

DETERMINAN KETIMPANGAN PEMBANGUNAN DI INDONESIA

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pada Jurusan

Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang



Oleh:

ARI FERDIAN

NIM : 2019/19060073

**JURUSAN ILMU EKONOMI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

2023

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

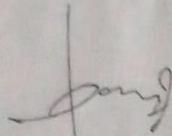
DETERMINAN KETIMPANGAN PEMBANGUNAN DI INDONESIA

NAMA : Ari Ferdian
BP/NIM : 2019/19060073
Keahlian : Perencanaan Pembangunan
Jurusan : Ilmu Ekonomi
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

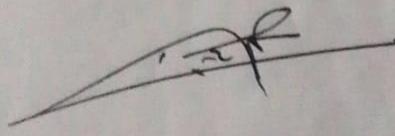
Padang, Februari 2024

Mengetahui,
Kepala Departemen Ilmu Ekonomi,

Disetujui dan Disahkan oleh :
Pembimbing,



Dr. Novva Zulva Riani, SE, M.Si
NIP. 19711104 200501 2 001



Dr. Zul Azhar M.Si
NIP.19711114 2005 01 1 003

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

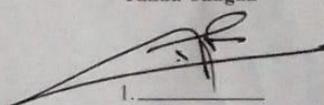
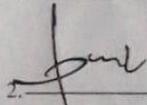
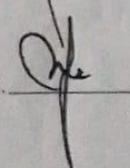
*Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Departemen Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi
Universitas Negeri Padang*

DETERMINAN KETIMPANGAN PEMBANGUNAN DI INDONESIA

Nama : Ari Ferdian
NIM/TM : 19060073/2019
Jurusan : Ilmu Ekonomi
Keahlian : Perencanaan Pembangunan
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Padang, Februari 2024

Tim Penguji :

No	Jabatan	Nama	Tanda Tangan
1.	Ketua	: Dr. Zul Azhar M.Si	 1. _____
2.	Anggota	: Dr. Novya Zulva Riani, SE, M.Si	 2. _____
3.	Anggota	: Mike Triani SE, MM	 3. _____

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Ari Ferdian
NIM / Tahun Masuk : 19060073 / 2019
Tempat / Tanggal Lahir : Batusangkar / 06 Desember 1999
Departemen / Keahlian : Ilmu Ekonomi / Perencanaan Pembangunan
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Judul Skripsi : Determinan Ketimpangan Pembangunan di Indonesia
No. HP : 081267570133

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Karya tulis (skripsi) saya ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar akademik (sarjana) , baik di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang maupun Program Perguruan Tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan dan pemikiran saya sendiri tanpa bantuan orang lain, kecuali arahan pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat orang lain yang telah ditulis atau dipublikasikan kecuali secara eksplisit dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan menyebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Karya tulis/skripsi ini sah apabila telah ditanda tangani asli oleh Tim Pembimbing, Tim Penguji dan Ketua Jurusan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar akademik yang telah diperoleh karena karya tulis/skripsi ini, serta sanksi lainnya sesuai norma yang berlaku di Perguruan Tinggi.

Padang, November 2023

Yang Menyatakan



Ari Ferdian
NIM.19060073

ABSTRAK

Ari Ferdian (19060073): Determinan Ketimpangan Pembangunan di Indonesia. Skripsi Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang. Dibawah bimbingan Bapak Dr. Zul Azhar,M.Si

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis sejauhmana pengaruh Laju Pertumbuhan Ekonomi, Indeks Pembangunan Manusia, Penanaman Modal Asing dan Angkatan Kerja terhadap Ketimpangan Pembangunan pada provinsi-provinsi di Indonesia.

Penelitian ini menggunakan data sekunder yang bersumber dari Badan Pusat Statistik (BPS). Dengan variabel penelitian yang dikelompokkan menjadi dua bagian yaitu variabel terikat yang dalam penelitian ini menggunakan Ketimpangan Pembangunan yang diukur dengan Indeks Williamson dan variabel bebas yang terdiri dari Laju Pertumbuhan Ekonomi, Indeks pembangunan Manusia, Penanaman Modal Asing dan Angkatan Kerja.

Penelitian ini menggunakan analisis regresi data panel dengan menggunakan metode *Fixed Effect Model* (FEM) dengan cross section 34 provinsi di Indonesia dan time series 2017-2022. Hasil penelitian menunjukkan bahwa : (1) Laju Pertumbuhan Ekonomi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Ketimpangan Pembangunan di Indonesia (2) Indeks Pembangunan Manusia berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Ketimpangan Pembangunan di Indonesia (3) Penanaman Modal Asing berpengaruh positif dan signifikan terhadap Ketimpangan Pembangunan di Indonesia (4) Angkatan Kerja tidak berpengaruh dan signifikan terhadap Ketimpangan Pembangunan di Indonesia.

Kata Kunci : Ketimpangan Pembangunan, Indeks Williamson, Laju Pertumbuhan Ekonomi, Indeks Pembangunan Manusia, Penanaman Modal Asing, Angkatan Kerja

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirbbil'alamin,puji syukur penulisan ucapkan kehadiran Allah SWT, karena berkat limpahan rahmat dan dan berkah serta hidayah-Nya penulis dapat menyusun dan menyelesaikan skripsi ini. Shalawat dan salam tidak lupa pula kita kirimkan kepada Nabi Muhammad SAW yang senantiasa istiqomah dalam menjalankan ajarannya kepada umatnya. Atas izin dan kehendak Allah SWT penulis telah menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Determinan Ketimpangan Pembangunan di Indonesia”.

Penulis menyadari bahwa dalam proses penelitian ini banyak mengalami kendala, namun berkat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, sehingga kendala-kendala tersebut dapat diatasi, semua ini tidak terlepas dari do'a dan dukungan segenap keluarga besar yang selalu percaya bahwa segala sesuatu yang dilakukan dengan ikhlas dan tulus membuahkan hasil yang maksimal.

Untuk itu pada kesempatan kali ini penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Teristimewa dan terhormat kepada orang tua dan keluarga tercinta yang selalu mendoakan, memotivasi, menasehati, memberikan semangat baik moril maupun material kepada penulis demi keberhasilan dalam menyelesaikan skripsi ini.

2. Bapak Dr. Zul Azhar M.Si selaku pembimbing skripsi, yang telah bersedia mengorbankan waktu dan tenaga untuk membimbing penulis dalam membuat dan menyelesaikan skripsi ini.
3. Bapak Prof. Perengki Susanto, SE, M.Sc, Ph.D selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang beserta Pimpinan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang.
4. Ibu Dr. Novya Zulva Riani, SE, M.Si selaku Ketua Departemen Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang
5. Ibu Dr. Novya Zulva Riani, SE. M.Si selaku dosen penguji 1 yang telah memberikan masukan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Ibu Mike Triani SE, MM selaku dosen penguji 2 yang telah memberikan masukan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Bapak Ibu Dosen Departemen Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan dan motivasi sehingga penulis dapat menyelesaikan studi serta penulisan skripsi ini.
8. Kak Asma Lidya, Amd selaku admin Departemen Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang yang telah membantu penulis dalam hal pengurusan administrasi

9. Sahabat-sahabat penulis yang telah mendengar keluh kesah dan memberi semangat kepada penulis.

Dalam tulisan ini, penulis menyadari masih banyak kekurangan dan penulis mengharapkan adanya kritik dan saran yang bersifat membangun dari para pembaca terhadap skripsi ini agar dapat menjadi karya yang bernilai dan bermanfaat.

Padang, November 2023

Ari Ferdian

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GRAFIK	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	8
C. Tujuan Penelitian.....	8
D. Manfaat Penelitian.....	9
BAB II LANDASAN TEORI, KERANGKA KONSEPTUAL DAN HIPOTESIS	10
A. Landasan Teori.....	10
a. Ketimpangan Pembangunan.....	10
b. Pertumbuhan Ekonomi.....	17
c. Indeks Pembangunan Manusia.....	21
d. Penanaman Modal Asing.....	23
e. Angkatan Kerja.....	26
B. Penelitian Terdahulu.....	27
C. Kerangka Konseptual.....	32
D. Hipotesis.....	33
BAB III METODE PENELITIAN	35
A. Jenis Penelitian.....	35
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	35
C. Jenis dan Sumber Data.....	35
D. Teknik Pengumpulan Data.....	36
E. Defenisi Operasional Variabel.....	36
F. Teknik Analisis Data.....	38
1. Analisis Deskriptif.....	38
2. Analisis Induktif.....	39
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	48
A. HASIL.....	48
1. Gambaran Umum Wilayah Penelitian.....	48
2. Analisis Deskriptif.....	49
3. Analisis Induktif.....	62
B. Pembahasan.....	70
1. Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Ketimpangan Pembangunan.....	70
2. Pengaruh Indeks Pembangunan Manusia Terhadap Ketimpangan Pembangunan.....	72
3. Pengaruh Penanaman Modal Asing Terhadap Ketimpangan Pembangunan.....	74
4. Pengaruh Angkatan Kerja Terhadap Ketimpangan Pembangunan.....	75
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	76

A. KESIMPULAN.....	76
B. SARAN.....	76
DAFTAR PUSTAKA.....	78
LAMPIRAN.....	81

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Konseptual	1
Gambar 4.1 Hasil Pengujian Uji Chow	1
Gambar 4.2 Hasil Pengujian Uji Hausman	1
Gambar 4.3 Uji Normalitas	1
Gambar 4.4 Uji Multikolinieritas	1
Gambar 4.5 Uji Heteroskedastisitas	1

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Rata-Rata Ketimpangan Pembangunan di Indonesia	1
Tabel 4.2 Rata-rata Laju Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia Tahun	1
Tabel 4.3 Rata-rata Indeks Pembangunan Manusia di Indonesia	1
Tabel 4. 4 Rata-Rata Realisasi Investasi Penanaman Modal Luar Negeri di Indonesia Tahun 2017-2022	1
Tabel 4. 5 Rata-rata Angkatan Kerja di Indonesia Tahun 2017-2022	1
Tabel 4.6 Hasil Estimasi Fixed Effect Model (FEM)	1

DAFTAR GRAFIK

Grafik 1.1 PDRB Per Kapita di Indonesia Tahun 2017-2022	1
Grafik 1.2 Indeks Williamson di Indonesia Tahun 2017-2022	1

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Data Panel	1
Lampiran 2. Uji Chow	1
Lampiran 3. Uji Hausman	1
Lampiran 4. Uji Multikolinieritas	1
Lampiran 5. Uji Heteroskedastisitas	1
Lampiran 6. Fixed Effect Model	1

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembangunan merupakan hal penting dan harus dilaksanakan oleh semua negara, karena globalisasi yang disertai dengan perkembangan teknik dan ilmu pengetahuan telah menyebabkan perubahan dan pembaharuan di segala bidang kehidupan manusia. Oleh karena itu, proses pembangunan harus mencakup aspek ekonomi dan sosial. Todaro (2006) menyatakan bahwa pembangunan adalah realitas fisik dan tekad masyarakat untuk berusaha semaksimal mungkin melalui kombinasi proses sosial, ekonomi, dan kelembagaan untuk mencapai kehidupan yang baik.

Ketimpangan pembangunan antar wilayah merupakan ciri umum kegiatan ekonomi wilayah. Ketimpangan ini terutama disebabkan oleh perbedaan kandungan sumber daya alam dan perbedaan kondisi demografis daerah yang berbeda. Karena perbedaan tersebut, maka kemampuan daerah untuk mendorong proses pembangunan juga berbeda-beda. Oleh karena itu, tidak heran jika di setiap daerah biasanya terdapat daerah maju dan daerah tertinggal. Adanya perbedaan antar wilayah mempengaruhi tingkat kesejahteraan sosial antar wilayah. Oleh karena itu, pandangan tentang perbedaan pembangunan antar daerah ini juga mempengaruhi perumusan kebijakan pembangunan daerah dari pemerintah daerah. Selain itu, hampir tidak ada hambatan sosial dan budaya dalam proses pembangunan, yang berarti bahwa setiap peluang pembangunan antar daerah dapat dimanfaatkan secara lebih merata.

Sementara itu, ketimpangan distribusi pembangunan umumnya terjadi pada suatu negara yang mempunyai wilayah kekuasaan yang luas sekali. Pembangunan hanya dilakukan pada daerah-daerah tertentu saja, baik pembangunan proyek-proyek yang meningkatkan hasil produksi nasional maupun proyek-proyek sektor masyarakat. Dengan demikian, pembangunan di satu daerah berkembang dengan pesat, sehingga masyarakat daerah itu akan dapat menikmati secara langsung hasil partisipasi aktif mereka dalam pembangunan (Azhar, 2019)

Ketimpangan pembangunan yang terjadi di Indonesia secara makro dipengaruhi oleh adanya kesenjangan dalam alokasi sumber daya, sumberdaya manusia, fisik, teknologi dan kapital. Setiap daerah memiliki karakteristik yang berbeda didalam menghadapi isu ketimpangan pembangunan (Kamaruddin, C. A., & Alam, 2018). Untuk mengukur tingkat kesejahteraan dan kualitas masyarakat digunakan indikator Indeks Pembangunan Manusia (IPM). IPM dibentuk oleh tiga dimensi dasar yaitu pada bidang kesehatan berupa umur harapan hidup, pendidikan berupa harapan lama sekolah dan rata-rata lama sekolah, serta standar hidup layak. Semakin tinggi IPM maka semakin tinggi produktivitas penduduk sehingga tingkat pembangunan akan semakin tinggi, sebaliknya jika IPM rendah maka produktivitas akan rendah dan akan berpengaruh pada pembangunan. Tingkat IPM yang berbeda di setiap daerah membuat IPM dapat dijadikan salah satu faktor yang mempengaruhi ketimpangan (Pradnyadewi & Purbadharmaja, 2017).

Ketimpangan pembangunan dapat dipengaruhi investasi yang dilakukan oleh pemerintah maupun swasta yang bias berupa Penanaman Modal Dalam Negeri

(PMDN) dan Penanaman Modal Asing (PMA). Ketika investasi yang dilakukan terkonsentrasi pada daerah yang memiliki potensi keuntungan yang lebih besar, maka konsekuensinya daerah yang memiliki potensi rendah akan memiliki tingkat investasi yang rendah. Dengan meratanya investasi di setiap daerah yang dapat dirasakan oleh masyarakat akan menghasilkan pertumbuhan ekonomi yang meningkat dan dapat memperkecil ketimpangan pembangunan yang terjadi antar daerah.

Teori neoklasik yang menyatakan bahwa, tenaga kerja berpengaruh positif terhadap pertumbuhan suatu wilayah, dengan adanya peningkatan dalam jumlah tenaga kerja maka akan berakibat kepada meningkatnya pertumbuhan ekonomi wilayah tersebut, Tenaga kerja akan berpindah dari daerah yang kurang maju ke daerah yang maju, dimana daerah maju memiliki upah yang relatif lebih tinggi dan memiliki lapangan pekerjaan yang lebih banyak dibandingkan dengan daerah yang kurang maju. Kondisi demikian akan mengakibatkan ketimpangan pembangunan antar wilayah antara daerah yang kurang maju dan daerah maju menjadi meningkat karena para tenaga kerja yang produktif memilih bekerja di daerah maju daripada bekerja di daerah kurang maju.

Keberhasilan pembangunan seringkali disamakan dengan tingkat pertumbuhan ekonomi. Karena semakin tinggi pertumbuhan ekonomi suatu negara, maka semakin tinggi pertumbuhannya dan semakin tinggi pula kemakmurannya. Untuk itu maka diperlukan suatu kebijakan pertumbuhan ekonomi secara berkelanjutan yang disertai dengan pemerataan pembangunan infrastruktur.

Keadaan ekonomi di setiap wilayah masyarakat cenderung berbeda, semakin besar ketidaksetaraan kondisi ekonomi dalam masyarakat menunjukkan bahwa ketimpangan di wilayah tersebut semakin meningkat. Menurut Adisasmita (2013), terdapat perbedaan dalam laju pertumbuhan ekonomi di antara wilayah. Perbedaan dalam laju pertumbuhan ekonomi di antara wilayah tersebut mencerminkan perbedaan dalam tingkat kemajuan dari berbagai wilayah. Dengan kata lain, hal tersebut merupakan ketimpangan atau disparitas antar wilayah. Kesenjangan antar wilayah terjadi di mana-mana dan sudah menjadi fenomena umum, yang cenderung di banyak negara menunjukkan kondisi yang masih memprihatinkan (Adisasmita, 2013).

PDRB perkapita merupakan salah satu alat untuk mengukur tingkat kesejahteraan penduduk disuatu provinsi, dimana jika semakin besar PDRB perkapitanya, maka bisa diartikan semakin baik tingkat kesejahteraan masyarakatnya. Begitupun sebaliknya apabila PDRB semakin kecil maka bisa diartikan semakin buruk tingkat kesejahteraan masyarakatnya.

Grafik 1.1 PDRB Per Kapita di Indonesia Tahun 2017-2022



(Sumber: BPS Indonesia)

Pada grafik 1.1 dapat dilihat PDRB per kapita Indonesia dari tahun 2017-2022 terus mengalami kenaikan dari 37.851,37 ribu rupiah sampai 41.021,61 ribu rupiah. Namun pada tahun 2020 sempat mengalami penurunan sebesar 39.778,68 ribu rupiah. Kemudian meningkat lagi pada tahun 2021 sebesar 40.780,31 ribu rupiah hingga 2022 sebesar 42.463,78 ribu rupiah.

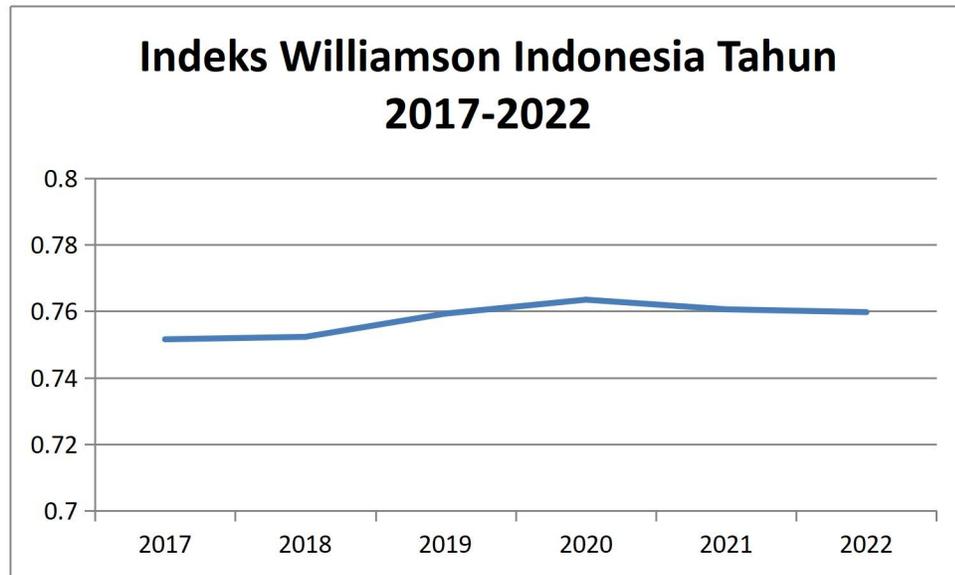
Keberhasilan dari pertumbuhan ekonomi menunjukkan terjadinya kenaikan pendapatan yang memiliki tingkat kegiatan ekonomi lebih tinggi dibandingkan waktu sebelumnya. Sehingga, dapat mempengaruhi struktur ekonomi dan berdampak kepada ketimpangan pembangunan masyarakat di wilayah tersebut (Alfiansyah, H. and Budyanra, 2020).

Daerah-daerah yang potensial dan lebih sejahtera yang dapat dilihat sebagai keuntungan komperatif di dalam wilayah, tetapi di sisi yang lain beberapa kendala ekonomi seperti sumber daya manusia dan sumber daya modal yang seharusnya sebagai keuntungan selalu dihadapkan oleh pengambil keputusan baik di tingkat propinsi ataupun kabupaten/kota yang tidak baik. Sebagai akibatnya kondisi umum ekonomi dalam distribusi pendapatan tidak tercapai, dan tetap menunjukkan kelemahan termasuk ketimpangan dalam pencapaian ekonomi antar provinsi atau kabupaten/kota (Yusuf, 2013).

Pada grafik 1.2 dilihat bahwa tingkat ketimpangan pembangunan yang diukur dengan Indeks Williamson di Indonesia cenderung mengalami fluktuasi setiap tahunnya. Tahun 2017 merupakan tingkat ketimpangan terendah sebesar 0,757 dan menurun pada tahun 2018 sebesar 0,750 dan pada tahun 2020 merupakan tingkat ketimpangan tertinggi sebesar 0,7635 persen. Namun pada 2021 mengalami penurunan kembali sebesar 0,760 dan tahun 2022 sebesar 0,759.

Indeks Williamson terdiri dari tiga kategori yaitu ketimpangan rendah dengan nilai 0-0,4 dan ketimpangan sedang atau moderat dengan nilai 0,4-0,5 dan ketimpangan tinggi dengan nilai 0,5-1. Dapat dilihat pada grafik 1.2 bahwa tingkat ketimpangan pembangunan di Indonesia dikategorikan ketimpangan tinggi. Ketimpangan pembangunan biasanya timbul karena tidak adanya pemerataan dalam pembangunan ekonomi, yang disebabkan karena adanya perbedaan antar wilayah yang satu dengan yang lainnya.

Grafik 1.2 Indeks Williamson di Indonesia Tahun 2017-2022



(Sumber: BPS Indonesia, data diolah)

Hal ini dapat dilihat dengan adanya wilayah yang maju dengan wilayah yang terbelakang atau kurang maju. Negara Indonesia adalah negara yang memiliki keanekaragaman dan penyebaran yang sangat luas, hal tersebut menjadikan adanya perbedaan kondisi sosial ekonomi antar wilayah. Ada wilayah yang memiliki pendapatan tinggi, namun disisi lainnya ada wilayah yang memiliki tingkat pendapatan rendah. Ini menjadikan Indonesia memiliki potensi yang berbeda-beda di tiap daerah. Sehingga akan menyebabkan terjadinya ketimpangan antar daerah yang berujung pada penggunaan sumber daya yang tidak efisien, seperti kualitas sumber daya yang menurun.

Berdasarkan latar belakang diatas untuk dapat mengetahui seberapa besar pengaruh laju pertumbuhan ekonomi, IPM, penanaman modal asing dan angkatan kerja terhadap ketimpangan pembangunan. Sehingga penulis tertarik untuk

menganalisis masalah tersebut dengan judul penelitian yaitu “Derterminan Ketimpangan Pembangunan di Indonesia”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan penjabaran latar belakang masalah dapat ditarik rumusan masalah penelitian yaitu:

1. Sejauhmana pengaruh laju pertumbuhan ekonomi terhadap ketimpangan pembangunan di Indonesia?
2. Sejauhmana pengaruh indeks pembangunan manusia terhadap ketimpangan pembangunan di Indonesia?
3. Sejauhmana pengaruh penanaman modal asing terhadap ketimpangan pembangunan di Indonesia?
4. Sejauhmana pengaruh angkatan kerja terhadap ketimpangan pembangunan di Indonesia?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang diteliti maka tujuan dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh laju pertumbuhan ekonomi terhadap ketimpangan pembangunan di Indonesia
2. Untuk mengetahui indeks pembangunan manusia terhadap ketimpangan pembangunan di Indonesia

3. Untuk mengetahui pengaruh penanaman modal asing terhadap ketimpangan pembangunan di Indonesia
4. Untuk mengetahui pengaruh angkatan kerja terhadap ketimpangan pembangunan di Indonesia

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan pada penulisan penelitian ini, maka penelitian ini memiliki beberapa manfaat diantaranya:

a) Bagi Peneliti

Merupakan salah satu sarana bagi peneliti untuk berfikir ilmiah serta mengimplementasikan ilmu pengetahuan yang telah peneliti dapatkan dari aktivitas selama perkuliahan dan untuk memperoleh gelar sarjana (S1) pada Jurusan Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.

b) Bagi peneliti selanjutnya

Diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan penelitian selanjutnya, dan dapat menjadi referensi dan literatur bagi peneliti